

## ▶ JALAN BEBAS HAMBATAN

# Cisumdawu Seksi II Pakai Pinjaman China

JAKARTA—Pemerintah akan menggunakan dana pinjaman dari Pemerintah China untuk membangun konstruksi jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Seksi II sekitar Rp1,2 triliun.

Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Djoko Murjanto mengalakan saat ini pihaknya menyiapkan proposal untuk mengajukan kredit dari China.

"Kami akan usulkan lagi untuk *loan* China, besarnya belum pasti. Namun tidak akan jauh berbeda dengan yang kemarin [Seksi I]," ujarnya, Senin (3/6).

Pada November 2012, pembebasan lahan jalan tol Cisumdawu Seksi I yang dibiayai dari pinjaman China sebesar Rp1,2 triliun dimulai.

Dia menjelaskan untuk jalan tol sepanjang 58,35 km itu, pemerintah menyediakan *viability gap fund* (VGF) berupa pembebasan lahan dan pembangunan fisik untuk dua seksi pertama. Sementara pembebasan lahan empat seksi sisanya dipegang oleh PT Marga Sarana Jabar.

Setelah itu, pemerintah akan menggelar tender pengoperasian dan pembangunan

seksi lainnya dilakukan oleh pemenang tersebut.

"Kami harapkan pencairan pinjaman kali ini dapat lancar mengingat sebelumnya sempat bermasalah," katanya.

Dia menjelaskan pencairan pinjaman yang dijanjikan pada awal 2012 molor hingga akhir tahun yang disebabkan kurangnya koordinasi antara Pemerintah China dan Exim Bank of China.

Seksi II tersebut, lanjutnya, diharapkan dapat mengalihkan arus lalu lintas yang melewati Cadas Pangeran dari Tanjung Sari menuju Sumedang.

Saat ini untuk seksi I, pembangunan fisik telah dimulai sejak pertengahan tahun lalu dan diharapkan selesai pada 2014.

Berdasarkan data Ditjen Bina Marga, ke-

butuhan tanah untuk pembangunan Cisumdawu seluas 854,25 hektare dengan kebutuhan biaya Rp1,13 triliun.

Nilai tersebut telah mengalami penyesuaian dari kebutuhan sebelumnya yakni 537,82 ha dengan biaya Rp536,80 miliar karena adanya tebing yang harus dibebaskan lebih luas. (Dimas Novita S.)

Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu		
Seksi	Ruas	Panjang (Km)
I	Cileunyi-Tanjungsari	9,80
II	Tanjungsari-Sumedang	17,51
III	Sumedang-Cimalaka	3,73
IV	Cimalaka-Legok	6,96
V	Legok-Ujungjaya	16,35
VI	Ujungjaya-Kertajati	4,00

Sumber: Kementerian PU